

Motto LBF
sipriGErGi
“SIPARINGGERRANGI”
(Saling Mengingat)

WIJA (asal-usul) Hj.Lundung – H.M.Amin adalah berasal dari keturunan baik-baik, yang punya nama harum, dan cukup terpendang di daerahnya pada masanya. Seiring berkembangnya zaman, yang ditandai dengan kemajuan dari berbagai aspek kehidupan, keluarga Hj.Lundung – H.M.Amin juga semakin bertambah. Hal ini terlihat data setelah diinventarisir total anggota *Lundung Big Family* (LBF) telah mencapai 80 (delapan puluh) orang (per, Februari 2019).

Dalam melakoni kehidupan masing-masing, setiap anggota LBF diperhadapkan oleh berbagai masalah yang menjadi tantangan kehidupan pribadi yang bersangkutan. Sehingga dibutuhkan satu metode untuk menjadi solusi setiap persoalan hidup yang dihadapi.

Siparingngerrangi adalah kebiasaan yang menjadi budaya leluhur suku bugis, dan merupakan salah satu kearifan lokal yang perlu dipelihara dan dijaga, terutama dalam satu rumpun keluarga besar, seperti halnya dengan LBF.

Siparingngerrangi diperlukan setelah salah satu anggota keluarga membutuhkan bantuan jalan keluar dari masalah hidupnya. Kendatipun jauh dari ideal, dalam hal *Siparingngerrangi* perlu diperhatikan prinsip-prinsip, seperti;

1. Niat baik untuk memperbaiki
2. Tidak terkesan menggurui
3. Penyampaiannya santun
4. Hindari ketersinggungan
5. Manfaat masing-masing pihak, yang diberi dan memberi saran.
6. Bekerjasama terhadap hal yang sepaham, dan saling memaklumi terhadap hal yang tidak sepaham.

Akhirnya, diperlukan kesepakatan bahwa, masing-masing orang punya kebaikan, tetapi tidak menutup kemungkinan pernah berbuat kesalahan, begitupun sebaiknya. Maka wajarlah kalau yang menjadi motto LBF adalah *Siperingngerrangi*.
(*Wallahualam Bissawaf*)

